

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Kejadian *stunting* pada balita usia 6-23 bulan di Kecamatan Bansari Kabupaten Temanggung sebesar 25,9%
2. Balita usia 6-23 bulan di Kecamatan Bansari, Kabupaten Temanggung yang mendapatkan ASI eksklusif sebesar 62,4% sedangkan yang tidak mendapatkan ASI eksklusif sebesar 37,6%.
3. Balita usia 6-23 bulan di Kecamatan Bansari, Kabupaten Temanggung yang diberikan MP-ASI secara tepat berdasarkan ketepatan usia, jumlah, jenis, dan tekstur sebesar 37,6% sedangkan yang diberikan MP-ASI secara tidak tepat berdasarkan berdasarkan ketepatan usia, jumlah, jenis, dan tekstur sebesar 62,4%.
4. Tidak terdapat hubungan antara pemberian ASI eksklusif terhadap kejadian *stunting* pada balita usia 6-23 bulan di Kecamatan Bansari, Kabupaten Temanggung.
5. Tidak terdapat hubungan antara ketepatan pemberian MP-ASI terhadap kejadian *stunting* pada balita usia 6-23 bulan di Kecamatan Bansari, Kabupaten Temanggung.

B. Saran

1. Bagi Tenaga Kesehatan

Bagi pihak tenaga kesehatan baik kader posyandu, bidan desa, ataupun petugas puskesmas diharapkan dapat meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat seperti pemantauan dan edukasi terkait kesehatan balita pada aspek asupan balita yang bertujuan untuk mencegah dan mengurangi resiko *stunting*.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi mahasiswa yang tertarik untuk melanjutkan penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan referensi penelitian selanjutnya terkait hubungan faktor asupan dari *stunting* di Kecamatan Bansari.

3. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat diharapkan dapat lebih aktif dalam meningkatkan praktik pemberian ASI eksklusif, pemberian MP-ASI yang tepat untuk balita, dan asupan balita untuk mencegah *stunting* pada balita.